

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Diponegoro adalah salah satu perguruan tinggi negeri terbesar yang berdiri di Semarang, Jawa Tengah. Visi utama dari Universitas Diponegoro adalah menjadi “Universitas Riset yang Unggul”. Visi Universitas Diponegoro ini mendukung Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Universitas Diponegoro dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi telah menyanggah status PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Diponegoro. Kebijakan pemerintah membentuk PTN-BH bertujuan untuk menghasilkan pendidikan tinggi yang bermutu dengan memberi keleluasaan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi secara otonom, dimana dengan keleluasaan tersebut diharapkan dapat mempercepat proses menjadi 500 perguruan tinggi kelas dunia.

Universitas Diponegoro yang didirikan pada tahun 1957 ini memiliki 11 fakultas yang menyediakan pendidikan jenjang S1. Di antara 11 fakultas tersebut, tak bisa dipungkiri dengan beragamnya program studi yang ditawarkan oleh fakultas teknik menjadikannya fakultas dengan daya tampung terbesar. Sayangnya, belum semua departemen pada fakultas ini memiliki gedung mandiri diantaranya Departemen Teknik Lingkungan, Departemen Teknik Perkapalan, Departemen Teknik Geodesi dan Departemen Teknik Komputer yang masih menempati Gedung Kuliah Bersama Fakultas Teknik. Rencana penentuan zonasi dan peruntukan lahan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro telah direncanakan dalam Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2011 dengan lokasi di antara Gedung Departemen Teknik Elektro dan Gedung Departemen Teknik Mesin Universitas Diponegoro Tembalang. Untuk tingkat universitas, peruntukkan masa bangunan sesuai dengan Masterplan Review Rencana Induk Pengembangan Kampus Universitas Diponegoro 2013-2026.

Perencanaan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro termasuk ke dalam pengembangan kampus. Konsep pengembangan kampus diatur dalam Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039, yaitu dengan mewujudkan *green and sustainable* serta *living-learning community*. *Green and sustainable* berarti pembangunan sarana atau prasarana harus berwawasan lingkungan untuk mewujudkan *green campus*. *Green campus* terdiri dari sekelompok bangunan berkonsep *green building* yang dilengkapi dengan lingkungan dan fasilitas infrastruktur yang bertujuan untuk memenuhi fungsi sosial dan ramah lingkungan. Sedangkan *living-learning community* dimaksudkan dengan perlu dirancang berbagai fasilitas untuk interaksi sosial yang sesuai untuk mendukung kegiatan akademik.

Departemen Teknik Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro berdiri pada tanggal 22 Agustus 2008, sejak disahkannya Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 2782/D/T/2008. Departemen ini memiliki fasilitas 3 ruang kelas untuk kegiatan perkuliahan, 4 ruang laboratorium, 1 ruang administrasi, 1 ruang pimpinan bersama ruang rapat, 1 ruang sidang dan 12 ruang dosen (Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro, 2012).

Pada gedung yang saat ini ditempati Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro ditemukan permasalahan yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang telah disediakan. Salah satunya yaitu ruang kelas yang terbatas, untuk mencari ruang kelas sebagai pengganti kelas yang tertunda dinilai kerap kali menuai kendala. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif. Fasilitas umum seperti toilet, mushola, dan kantin pun harus berbagi dengan mahasiswa dari tiga departemen lainnya. Selain itu, minimnya ruang terbuka sebagai ruang komunal membuat mahasiswa program studi ini memanfaatkan selasar sempit yang ada sebagai tempat berkumpul.

Selain dari segi fasilitas, Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro dari segi akademik saat ini juga belum memiliki program studi magister (S2) dan doktor (S3). Menurut Ketua Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro, dalam proyeksi tiga tahun ke depan program pendidikan untuk jenjang studi S2 kemungkinan dapat dibuka dan menerima mahasiswa. Sedangkan untuk jenjang studi S3 dalam proyeksi 10 tahun ke depan kemungkinan pula telah dapat dibuka apabila SDM dari dosen telah memadai (Isnanto, wawancara, 13 Mei 2019). Perkembangan akademik ini tentunya akan mendukung visi Universitas Diponegoro sebagai universitas riset.

Dari uraian yang telah dipaparkan tersebut, maka kebutuhan akan gedung mandiri Departemen Teknik Komputer dinilai sangat mendesak. Sehingga dibutuhkan usaha perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro guna memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan akademik. Tujuan yang ingin dicapai adalah dapat terciptanya lingkungan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien bagi kalangan sivitas akademika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diajukan, yaitu:

1. Bagaimana mewujudkan perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro berdasarkan persyaratan dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi?
2. Bagaimana mewujudkan perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro yang nyaman, efektif dan efisien dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan dan mewujudkan fungsi sosial?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat serta dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro sebagai fasilitas tempat penyelenggaraan kegiatan akademik yang nyaman, efektif dan efisien untuk semua kalangan sivitas akademika.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah mewujudkan pedoman dalam membuat langkah-langkah proses dasar perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro berdasarkan persyaratan dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional

Pendidikan Tinggi yang diadopsi untuk lingkup Gedung Departemen dengan penjabaran melalui standar nasional yang telah ditetapkan oleh kementerian dan badan terkait serta studi literatur yang berkaitan dengan aspek-aspek panduan perancangan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Subjektif

Manfaat subjektif yang diharapkan adalah dapat memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang serta menjadi acuan untuk melanjutkan perancangan pada proses eksplorasi desain.

1.4.2 Manfaat Objektif

Manfaat objektif yang diharapkan adalah dapat menjadi acuan dalam proses perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan baik bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan serta dapat menjadi usulan desain kepada Universitas Diponegoro dimasa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Sustansial

Ruang lingkup substansial dibatasi pada pembahasan yang berkaitan perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro sesuai disiplin ilmu arsitektur.

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dibatasi pada pembahasan perencanaan dan perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro yang berlokasi di wilayah Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang.

1.6 Metode Pembahasan

1.6.1 Metode Deskriptif

Metode Deskriptif, yaitu metode dengan melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, serta wawancara dengan narasumber.

1.6.2 Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif, yaitu metode dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan dalam bentuk data-data visual.

1.6.3 Metode Komparatif

Metode Komparatif, yaitu metode dengan melakukan studi banding terhadap bangunan sejenis yang telah ada melalui studi lapangan.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisa yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan.

1.7 Kerangka Bahasan

Kerangka bahasan dalam penulisan ini disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, ruang lingkup, metode, kerangka bahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan tentang tinjauan pendidikan tinggi, tinjauan gedung departemen teknik komputer, tinjauan penekanan desain yang akan digunakan dan studi banding proyek sejenis.

BAB III DATA

Bab III menguraikan tentang tinjauan umum Kota Semarang, tinjauan umum Universitas Diponegoro serta tinjauan Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

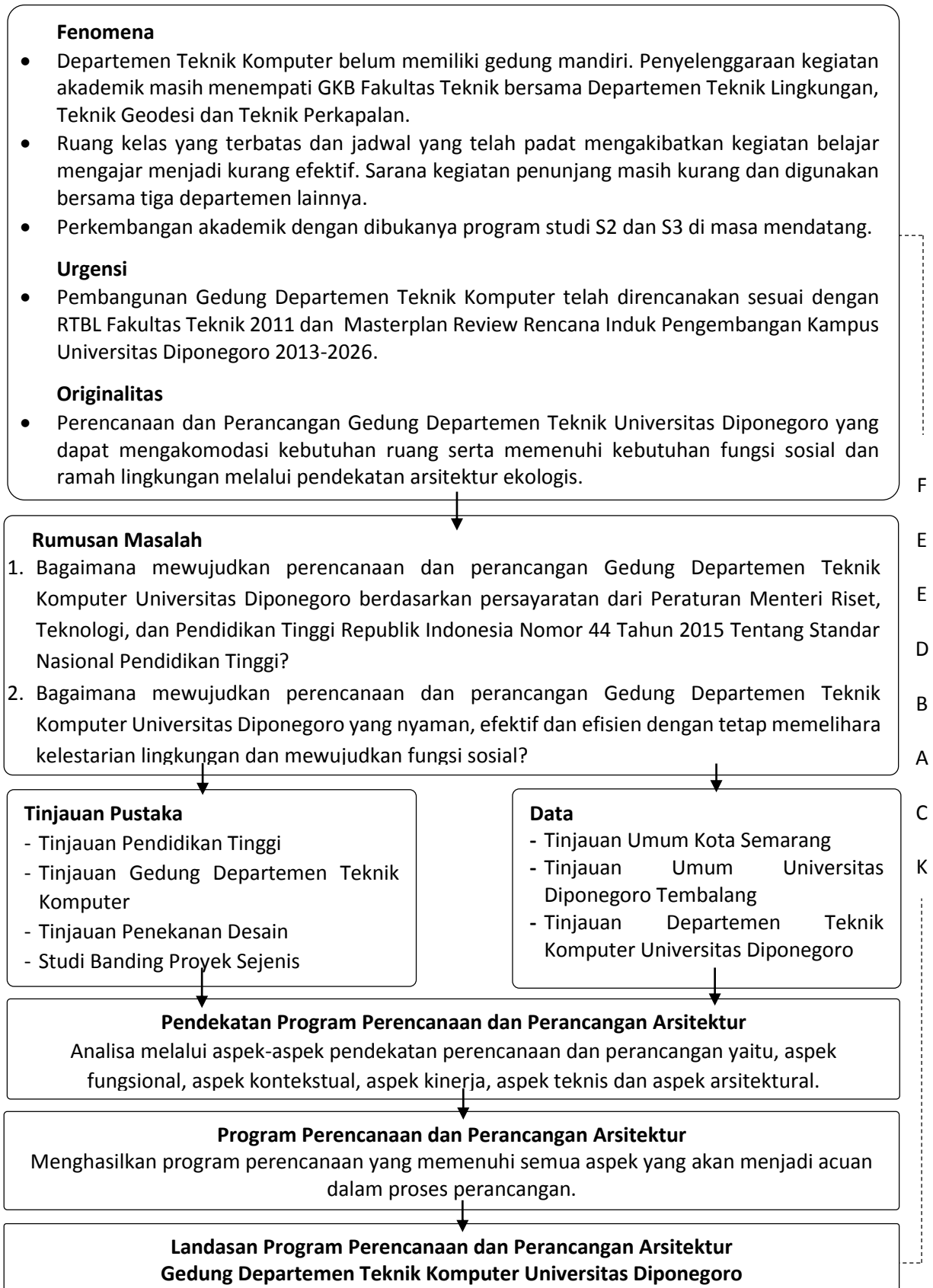
Bab IV menguraikan analisa perencanaan yang berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural untuk perancangan Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab V menguraikan konsep program perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Gedung Departemen Teknik Komputer Universitas Diponegoro yang telah disimpulkan dari bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1.8 Alur Pikir



Bagan 1.1 Alur Pikir
Sumber : Analisa Penulis